

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG SISTEM REPRODUKSI WANITA PADA SISWI KELAS VII DAN VIII MTS MA'ARIF DLINGO BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Latar belakang: Fenomena pernikahan dini dibawah usia sudah sangat meluas Menurut Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY pernikahan usia anak didahului dengan kehamilan pra nikah yakni kurang dari 16 tahun di DIY cenderung meningkat. Dari kelima kabupaten/kota di DIY pada tahun 2014 jumlah pernikahan dini meningkat tajam di Kabupaten Bantul, tahun 2013 yaitu 53 orang, sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar 156 orang. Hubungan seks pranikah dan terjadi kehamilan pada perempuan yang dilakukan kurang dari usia 20 tahun dengan kondisi sistem reproduksi belum matang atau belum optimal berkembang, kemungkinan memiliki resiko medis sangat tinggi, seperti keguguran dan kesulitan dalam persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang sistem reproduksi wanita pada siswi kelas VII dan VIII MTs Ma'arif Dlingo Bantul Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*, dengan subyek penelitian 67 responden siswi kelas VII dan VIII MTs Ma'arif Dlingo Bantul. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tentang sistem reproduksi wanita, analisis data *univariat* prosentase disajikan dalam distribusi frekuensi.

Hasil: Pengetahuan tentang sistem reproduksi wanita pada siswi kelas VII dan VIII MTs Ma'arif Dlingo dalam kategori baik sebanyak 21 siswi (31,3%), kategori cukup 41 siswi (61,2%) serta kategori kurang 5 siswi (7,5%).

Kesimpulan: Pengetahuan tentang sistem reproduksi wanita pada kelas VII dan VIII MTs Ma'arif Dlingo dalam kategori cukup yaitu 41 responden (61,2%).

Saran: Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang sistem reproduksi wanita melalui berbagai program pembinaan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sistem Reproduksi Wanita

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE FEMALE REPRODUCTIVE
SYSTEM IN CLASS VII AND VIII MTs MA'ARIF DLINGO
BANTUL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Background: The phenomenon of early marriage under the age were very widespread. According to the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs DIY wedding was preceded by a child's age premarital pregnancy at less than 16 years in the province is likely to increase. Of the five districts/cities in the province in 2014, sharply increased the number of early marriages in Bantul, the year 2013 is 53 people, while in 2014 amounted to 156 people. Premarital sex and pregnancy in women who do less than age 20 years with the condition of the reproductive system is not optimal yet mature or developing, is likely to have very high medical risks, such as miscarriage and difficulties in childbirth.

Purpose: To determine the level of knowledge about the female reproductive system of female students in class VII and VIII MTs Ma'arif Dlingo Bantul Yogyakarta.

Method: Quantitative descriptive research, with research subjects 67 respondents grader VII and VIII MTs Ma'arif Dlingo Bantul. Collecting data using questionnaires about the female reproductive system, the percentage of univariate data analysis presented in frequency distribution.

Results: Knowledge of the female reproductive system of female students in class VII and VIII MTs Maarif Dlingo in both categories were 21 students (31.3%), the category of pretty 41 students (61.2%) and less than 5 student category (7.5 %).

Conclusion: Knowledge of the female reproductive system in class VII and VIII MTs Ma'arif Dlingo in enough category 41 respondents (61.2%).

Recommendation: It is expected that the school can improve students knowledge of the female reproductive system through various development programs.

Keywords: Knowledge, Female Reproductive System